

## BAB VI

### P E N U T U P

#### **Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di Pengadilan Agama Nganjuk, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dilihat dari Latar belakang seorang wali enggan atau menolak menikahkan anak gadisnya di Pengadilan Agama Nganjuk, yaitu meliputi dua faktor alasan, yaitu keengganan wali yang tidak berdasar hukum, seperti perbedaan status ekonomi dari calon suami dan wali dalam strata sosial, di mana strata sosial dari calon suami lebih rendah dari calon istri, dan faktor adat istiadat, yang mana para wali meyakini dan menggunakan tradisi Jawa (adat *kejawen*) serta tidak berani melanggarnya.
2. Menurut tinjauan Hukum Islam perspektif Mazhab Shafi'i dan Mazhab Hanafi, terdapat persamaan bahwa wali '*Aḍol*' adalah, wali yang melakukan suatu perbuatan penolakan atau pencegahan untuk melangsungkan perkawinan maulinya dengan tanpa adanya alasan yang dibenarkan *syar'i*.
3. Pengadilan Agama Nganjuk siap dan akan memproses permohonan wali '*Aḍol*' manakala pemohon mengajukan surat permohonan wali '*Aḍol*' ke Pengadilan Agama yang disertai surat keterangan dari KUA setempat perihal ke'*Aḍol*' an wali untuk selanjutnya diproses dan ditetapkan bahwa wali yang bersangkutan merupakan '*Aḍol*' atau tidak sesuai dengan keterangan dan bukti yang ada.

**Saran-saran**

Pernikahan merupakan suatu peristiwa sakral yang mempersatukan seorang laki-laki dan perempuan. Selain itu juga menghubungkan satu keluarga dengan keluarga lainnya. Pernikahan seharusnya selain adanya rasa cinta, juga adanya persetujuan antara keluarga pihak laki-laki dan keluarga pihak perempuan agar tidak terjadi suatu hal yang tidak diinginkan antara keluarga pengantin maupun pihak orang tua. Dari hal tersebut, sebaiknya calon pengantin perempuan tidak mempertahankan kemauannya untuk menikah dengan calon suaminya tanpa seizin orang tuanya. Begitu pula, orang tua calon pengantin perempuan tidak terlalu memaksa pada anaknya. Sehingga terjalin hubungan yang harmonis baik dari pihak pengantin maupun orang tuanya.